



MARGINALISASI *QUEER IDENTITIES* DI MEDIA SOSIAL

**(Analisis Wacana Kritis *Cyberbullying* Komentar di Akun Instagram
Dena Rachman dan Tata Liem)**

Tesis

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 2

Kebijakan Media Ilmu Komunikasi

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama: Sukma Ari Ragil Putri

NIM : 14030113410013

MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukma Ari Ragil Putri

NIM : 14030113410013

Konsentrasi : Kebijakan Media

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang saya susun dengan judul :

Marginaliasi *Queer Identities* di Media Sosial

(Analisis Wacana Kritis *Cyberbullying* dalam Bentuk Komentar di Akun Instagram Dena Rachman dan Tata Liem)

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari tesis atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 31 Agustus 2015

Pembuat pernyataan,

Sukma Ari Ragil Putri

UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Marginalisasi *Queer Identities* di Media Sosial

(Analisis Wacana Kritis *Cyberbullying* dalam Bentuk Komentar di Akun Instagram Dena Rachman dan Tata Liem)

DISUSUN OLEH

NAMA : SUKMA ARI RAGIL PUTRI

NIM : 14030113410013

Telah disetujui di depan Tim Penguji

Semarang, 31 Agustus 2015

Pembimbing

Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani

NIP. 19750723.199802.2.001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Sukma Ari Ragil Putri
NIM : 14030113410013
Program Studi : Kebijakan Media
Judul Tesis : Marginalisasi *Queer Identities* di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis *Cyberbullying* dalam Bentuk Komentar di Akun Instagram Dena Rachman dan Tata Liem)

PEMBIMBING TESIS

Pembimbing

Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani

NIP. 19750723.199802.2.001

Ketua Program Studi

Dr. Turnomo Rahardjo

NIP. 19601030.198703.1.001

UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Sukma Ari Ragil Putri
NIM : 14030113410013
Program Studi : Kebijakan Media
Judul Tesis : Marginalisasi *Queer Identities* di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis *Cyberbullying* dalam Bentuk Komentar di Akun Instagram Dena Rachman dan Tata Liem)

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Tesis Program Magister Ilmu Komunikasi Program Sarjana Pascasarjana Universitas Diponegoro, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 31 Agustus 2015
Waktu : 10.00 WIB
Tesis dinyatakan : Lulus

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Dr. Sri Budi Lestari, SU
(.....)
Penguji I : Dr. Suzie Handajani
(.....)
Penguji II : Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani
(.....)

Pilihlah apapun yang ingin kamu pilih, lakukan apapun yang ingin kamu lakukan, cobalah apapun yang ingin kamu coba, dan bertanggungjawablah atas segala konsekuensinya.
-Bapak & Ibu-

*Skripsi ini saya persembahkan kepada Bapak,
Ibuk, Mbak, dan Adek yang telah dan akan
selalu menjadi motivasi dan inspirasi
selama hidup saya..*

Serta

*Kamu, Tommy, yang menjadi motivasi dan
inspirasi saya sepuluh tahun terakhir ini..*

MARGINALISASI QUEER IDENTITIES DI MEDIA SOSIAL

(Analisis Wacana Kritis *Cyberbullying* dalam Bentuk Komentar di Akun Instagram Dena Rachman dan Tata Liem)

Abstraksi

Bullying merupakan aksi negatif yang seringkali agresif dan manipulatif, dilakukan oleh satu atau lebih orang terhadap orang lain atau beberapa orang selama kurun waktu tertentu, bermuatan kekerasan, dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan. Seiring dengan berkembangnya teknologi, proses *bullying* yang tadinya dilakukan secara langsung dalam konteks tatap muka, berpindah ke media sosial, yang kemudian disebut *cyberbullying*. Instagram merupakan salah satu media sosial yang banyak terdapat *cyberbullying* di dalamnya, khususnya kepada para *public figure*. Hal ini menjadi menarik ketika *public figure* yang di-*bully* adalah LGBT, yaitu Dena Rachman (transjender) dan Tata Liem (*part-time cross-dresser*, orientasi seksual homo). Peneliti akan menceritakan bagaimana performa identitas yang dimunculkan oleh *Queer Identities* di Instagram sehingga memunculkan *cyberbullying* dalam bentuk komentar, kemudian bagaimana bentuk-bentuk *cyberbullying* komentar terhadap *Queer Identities* di Instagram, dan bagaimana wacana yang membentuk logika kebenaran yang mewajarkan pelaku *cyberbullying* untuk melakukan aksi *bullying* dalam bentuk komentar terhadap *Queer Identities* di Instagram.

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis, dan teknik analisis dan interpretasi data Teun A. van Dijk, penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa performa identitas jender yang ditampilkan oleh pemilik identitas *Queer* di media sosial berbeda-beda antara transjender dan *cross-dresser* yang memiliki orientasi seksual homo, kemudian pada praktiknya *cyberbullying* yang ditampilkan berbeda, perbedaan tersebut terkait dengan konteks fisik, konteks identitas, dan konteks agama, namun pada hasil wawancara terlihat bahwa terdapat persamaan pemaknaan terhadap identitas jender Dena Rachman dan Tata Liem. Logika kebenaran yang menjadi dasar *cyberbullying*, yang dimunculkan oleh para komentator di Instagram merupakan logika yang sudah terpatrit dan menjadi *mindset* mereka karena telah dilembagakan dalam kehidupan sehari-hari melalui pendidikan, kehidupan sosial kemasyarakatan, dan peraturan negara.

Kata kunci: *bullying*, LGBT, marginalisasi, media sosial

THE MARGINALIZATION OF QUEER IDENTITIES IN SOCIAL MEDIA:

A Critical Discourse Analysis Study of Cyberbullying in the Form of Comment in Dena Rachman's and Tata Liem's Instagram Account

Abstract

Bullying is a negative action that is often aggressive and manipulative, performed by one person or more against another person or group of people for any given period of time, it is contained with violence and imbalance of power. As the advancing of technology, bullying that had been made directly in the context of face-to-face, became online, it moved to social media, which was then called cyberbullying. Instagram is one of social media that contain a lot of cyberbullying, it usually happened to public figure. It became interesting when the public figure in the bully is LGBT, namely Dena Rachman (transgender) and Tata Liem (homosexual, part-time cross-dresser). This study explored how the performance of identity showed by Queer Identities in Instagram, then how kind of forms that appeared as cyberbullying in the form of comment, and how discourse formed the logic of truth which naturalize the perpetrators to commit cyberbullying act without hesitation.

This study used Critical Discourse Analysis (CDA) method and Teun A. van Dijk's analysis technique and data interpretation. The results showed that the performance of gender identity displayed by Queer Identity in social media was different between transgender and cross-dresser who has a homo sexual orientation. The forms of cyberbullying that happened are displayed differently, the differences were related to physical context, identity context, and religious context. However, based on indepth interview's result, researcher found that there were signification similarity about Dena Rachman and Tata Liem's gender identity. The logic of truth that became the basis of cyberbullying is already a natural logic and became the perpetrator's mindset because it has been institutionalized in everyday life through education, social life, and state regulations.

Key Words: bullying, LGBT, marginalization, social media

KATA PENGANTAR

Tesis berjudul “**Marginalisasi *Queer Identities* di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis *Cyberbullying* dalam Bentuk Komentar di Akun Instagram Dena Rachman dan Tata Liem)**” ini merupakan penelitian yang mengkaji proses marginalisasi yang terjadi di media sosial terhadap para pemilik identitas *Queer*, yaitu LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transjender). Isu krusial yang muncul untuk mempertanyakan kembali proses terjadinya marginalisasi tersebut dan logika pembenaran yang mendasarinya.

Penulis mengucapkan syukur pada Tuhan, Allah SWT, yang telah menciptakan manusia dengan akal budi serta kehidupan dengan penuh limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Dalam proses penyusunan skripsi dan proses studi ini, penulis tidaklah mungkin berjalan sendiri. Penulis selalu mendapatkan dukungan, bantuan, dan dorongan dari pihak-pihak terkait. Ucapan terima kasih dan salam hormat, penulis haturkan kepada:

1. Bapak dan Ibu yang tak lelah terus mendukung dan membantu saya, baik tenaga, pikiran, maupun do'anya. *I love you both, you are my life and I can't imagine how I'll live in this mundane world without you.* Sehat selalu ya Bapak, Ibuk.
2. Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani, selaku dosen pembimbing, atas segala waktu, arahan, dan bantuan yang luar biasa dalam segala proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih, mba Tyas.

3. Dr. Suzie Handajani dan Dr. Sri Budi Lestari, SU, selaku ketua sidang tesis dan dosen penguji, yang telah memberikan bimbingan dan arahan agar penelitian ini menjadi lebih baik.
4. Sukma Ratih Pambayuningtyas dan Sukma Patria Arianto Wibowo yang selalu menjadi teman terbaik dalam segala hal, *let us make Bapak-Ibuk the happiest parents in the world*. Mba Rina Witayani *partner* “hahahihi” terima kasih atas segalanya. Mas Aidil Akbar, terima kasih atas segala bentuk dukungan yang diberikan.
5. Tommy Cipta Persada, terima kasih untuk semuanya. *Amidst the question and the worry, your peace of mind always takes me by surprise*. Terima kasih telah menjadi teman dalam bertukar pikiran dalam segala hal, teman yang memberikan motivasi, teman yang memberikan inspirasi, teman yang menghibur, dan segala bentuk teman lainnya dapat saya peroleh dari kamu, terima kasih.
6. Theresa dan Alfdian, yang telah memberikan banyak pengalaman, motivasi, dan inspirasi mengenai kehidupan dengan berbagai sensasi rasa selama di Semarang.
7. Tristiana Oktariko, yang selalu memberikan dukungan dan keyakinan via *whatsapp* sehingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik
8. Semua teman Kebijakan Media MIKOM Angkatan VI, Mendoan: Melisa, mba Lintang, Juan, Indah, mba Dhiyan, Jaduk, Fo, Ainal, Liya, mba Anis,

Dion, Nurul, bang Gentry, pak Heri, Mifda, Ani, mba Nonik, mba Acik, mba Dina, Pak Dayat, Bang Bonar, Jaduk, Urip, dan Bang Andi.

9. Segenap karyawan MIKOM, yang telah sangat membantu selama saya menempuh pendidikan di Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, mba Febri, mas Totok, mas Priyo, mba Ety, mas Taufik.

10. Seluruh informan penelitian yang saya dapatkan dengan susah payah, terima kasih atas waktu dan pengalaman yang telah dibagi, mba Inna, mba Maria, dan mba Venty.

Penulis menyadari penyusunan tesis ini jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, namun semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 30 September 2015

Sukma Ari Ragil Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	iv
PERSETUJUAN TESIS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan	15
1.4 Signifikansi Penelitian	15
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	16
1.5.1 Paradigma Penelitian.....	16
1.5.2 <i>State of The Art</i>	17
1.5.3 Praktik Kekuasaan dan Akses Mempengaruhi Wacana.....	21
1.5.4 Identitas Jender, Orientasi Seksual, dan Perilaku Seksual.....	23
1.5.5 <i>Sexual Prejudice</i>	26
1.6 Operasionalisasi Konsep	28
1.7 Metoda Penelitian.....	30
1.7.1 Desain Penelitian.....	30
1.7.2 Subjek Penelitian.....	32
1.7.3 Jenis Data	32
1.7.4 Sumber Data.....	32
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
1.7.6 Analisis dan Interpretasi Data	33
1.7.7 Kualitas Data	43
1.7.8 Keterbatasan Penelitian.....	44
BAB II <i>QUEER IDENTITIES</i> DI MEDIA	45
2.1 <i>Queer Identities</i> dan Ekspresi di Media.....	46
2.2 Media Sosial Instagram dan Implikasinya	52
2.3 Marginalisasi <i>Queer Identities</i> di Media Sosial	55

**BAB III PERFORMA IDENTITAS DENA RACHMAN DAN TATA LIEM
DI INSTAGRAM** 61

3.1 Dena Rachman	64
3.1.1 Konteks Fisik	65
3.1.2 Konteks Identitas.....	85
3.1.3 Konteks Agama.....	100
3.2 Tata Liem	114
3.2.1 Konteks Fisik	115
3.2.2 Konteks Identitas.....	126
3.2.3 Konteks Agama.....	130
3.3. Performa Tata Liem dan Dena Rachman di Instagram.....	140

**BAB IV PROSES PRODUKSI TEKS KOMENTAR *CYBERBULLYING* DI
AKUN INSTAGRAM DENA RACHMAN DAN TATA LIEM**..... 149

4.1 Latar Belakang Informan	150
4.1.1 Inna Fitria.....	150
4.1.2 Maria Mashita	151
4.1.3 Dyah Noventy Kusumaningayu	152
4.2 Tema-tema yang Muncul dari Kognisi Sosial Produsen Teks.....	154
4.2.1 Tema 1: Penggunaan Media Sosial.....	155
4.2.2 Tema 2: Pemaknaan <i>Queer Identities</i> di Instagram	160
4.2.3 Tema 3: Pemaknaan Identitas Gender.....	165

**BAB V PRAKTIK KEKUASAAN DAN AKSES MEMPENGARUHI
WACANA *QUEER IDENTITIES***..... 172

5.1 Praktik Kekuasaan.....	173
5.2 Akses Mempengaruhi Wacana.....	183

BAB VI PENUTUP 187

6.1 Kesimpulan	188
6.2 Implikasi Teoritis	191
6.3 Implikasi Praktis	192
6.4 Implikasi Sosial.....	193

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	19
Tabel 1.2	20
Tabel 1.3	38
Tabel 1.4	39
Tabel 3.1	142
Tabel 4.1	171

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	49
Gambar 2.2	52
Gambar 2.3	56
Gambar 2.4	58
Gambar 3.1	66
Gambar 3.2	67
Gambar 3.3	68
Gambar 3.4	70
Gambar 3.5	71
Gambar 3.6	72
Gambar 3.7	73
Gambar 3.8	74
Gambar 3.9	75
Gambar 3.10	76
Gambar 3.11	78
Gambar 3.12	80
Gambar 3.13	81
Gambar 3.14	82
Gambar 3.15	84
Gambar 3.16	85
Gambar 3.17	87
Gambar 3.18	88
Gambar 3.19	89
Gambar 3.20	90
Gambar 3.21	92
Gambar 3.22	93
Gambar 3.23	95
Gambar 3.24	96
Gambar 3.25	98
Gambar 3.26	99
Gambar 3.27	101
Gambar 3.28	102
Gambar 3.29	104
Gambar 3.30	105
Gambar 3.31	106
Gambar 3.32	107
Gambar 3.33	108
Gambar 3.34	110
Gambar 3.35	111
Gambar 3.36	112
Gambar 3.37	116
Gambar 3.38	117

Gambar 3.39	118
Gambar 3.40	119
Gambar 3.41	120
Gambar 3.42	122
Gambar 3.43	124
Gambar 3.44	126
Gambar 3.45	127
Gambar 3.46	130
Gambar 3.47	132
Gambar 3.48	133
Gambar 3.49	134
Gambar 3.50	135
Gambar 3.51	136
Gambar 3.52	139

DAFTAR LAMPIRAN

Interview Guide Follower Dena Rachman

Interview Guide Follower Tata Liem

Hasil Wawancara Narasumber Maria Mashita

Hasil Wawancara Narasumber Dyah Noventy Kusumaningayu

Hasil Wawancara Narasumber Inna Fithria

Analisis Teks Dyah Noventy

Analisis Teks Inna Fitria

Analisis Teks Maria Mashita

Data Mentah Komentar Negatif di Akun Instagram Dena Rachman

Data Mentah Komentar Negatif di Akun Instagram Tata Liem